

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>1</sup> Jenis penelitian adalah *field research* yaitu penelitian dengan mengamati keadaan secara langsung di lapangan dan di lingkungan sekitar di mana peneliti mendatangi informan untuk mendapatkan data terkait topik pembahasan pada tema yang diangkat. Peneliti mendatangi informan beberapa pabrik di Jepara.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena gejala yang ditemukan merupakan gejala sosial yang dinamis dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti berada di lapangan, sehingga data yang diperoleh berupa data deskripsi dari narasumber. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks dengan meneliti kata-kata, laporan yang mendalam dari sudut pandang informan dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif menurut Afrizal diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan keadaan yang ada berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan dan kualitatif yang diperoleh sehingga tidak menganalisis angka-angka.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di beberapa pabrik dengan atasan/mandor serta karyawan sebagai informan yang totalnya berjumlah 9 orang. Antara lain yaitu Pabrik PWI Mayong, Kanindo Makmur Jaya Pendorosawalan, PT. Hwaseung Indonesia Banyuputih Jepara.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikonta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 48

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017), 14

### C. Subyek Penelitian

Menurut Tatang m. Amirin, subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>3</sup> Subyek penelitian pada dasarnya yang akan diterapkan pada kesimpulan hasil penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, korban, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang sedang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial peneliti akan mengamati secara mendalam melalui atasan/mandor dan pegawai di beberapa pabrik garmen dan meubel di wilayah Jepara.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia yang menjadi intrumen suatu penelitian. Manusia yang mempunyai kemampuan dalam memahami sesuatu yang berkaitan dengan kenyataan yang ada di lapangan yang berhubungan dengan responden atau obyek penelitian. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau wawancara. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati merupakan data primer selebihnya data tambahan yang berupa foto, dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan proses tahap penelirian yang sangat penting untuk mendapatkan data-data yang kongkrit karena dapat mempengaruhi kualitas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada dua jenis sumber data yang diperoleh dari penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer dihasilkan dengan metode wawancara atau bertanya langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi langsung di pabrik PWI, Kanindo, dan HWI kabupaten Jepara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan yaitu data yang dihasilkan dari sumber kedua atau sumber tambahan atau

---

<sup>3</sup> Rahmadi, S. Ag. *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal 61

data yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah penelitian terdahulu atau buku dan literatur yang terkait dengan penelitian serta data dokumentasi yang telah diperoleh melalui hasil wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang harus dilakukan untuk memperoleh data.<sup>5</sup> Teknik ini sangat penting sebab peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang peneliti ambil untuk mengumpulkan data antara lain:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian di tempat kejadian atau tempat terjadinya peristiwa terjadi, sehingga pada observasi ini peneliti dapat menyaksikan sendiri mengenai pemahaman yang tidak terucap, teori yang diterapkan serta sudut pandang informan yang mungkin tidak tergalikan melalui wawancara yang dilakukan peneliti.

Observasi dilakukan menjadi dua tahapan, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan, sedangkan secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan melalui perantara file dan dokumen lainnya. Observasi atau pengamatan yang dipilih oleh peneliti disini adalah observasi secara langsung yang melibatkan anggota tubuh.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu atau dengan kata lain wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

---

<sup>4</sup> B. Bungin, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*” (Kencana, 2007), 132, <https://books.google.co.id/books?id=rIGgtQEACAAJ>.

<sup>5</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 135.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang akan diwawancarai secara langsung. Dalam wawancara ini, peneliti menghasilkan data penelitian yang diperoleh dari informan yang terkait dengan topik penelitian.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan secara tertulis. Setiap informan diberikan pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatat jawaban yang telah disampaikan. Peneliti melakukan wawancara dengan mandor/atasan dan pegawai pabrik PWI, Kanindo, dan HWI di Kabupaten Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data besar yang berupa catatan atau karya seseorang yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berupa surat-surat, catatan harian, foto, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Dengan adanya dokumentasi dalam penelitian ini, data hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibile dan akan mempermudah peneliti dalam mengolah data jika terdapat data pendukung yang berupa tulisan yaitu letak geografis pabrik PWI, Kanindo, dan HWI, Jumlah buruh/pegawai serta atasan/mandor yang ada di pabrik tersebut, serta keterangan melalui hasil wawancara secara langsung dengan berupa foto dan rekaman dari informan yang diperoleh secara akurat.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui kekuatan, keabsahan, dan kebenaran dari data yang dikumpulkan, maka peneliti menggunakan berbagai cara uji keabsahan data agar penelitian yang dilakukan

---

<sup>6</sup> J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 216.

peneliti membawa hasil akurat, benar dan tepat sesuai konteks penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sama maupun yang baru. Pada perpanjangan pengamatan ini hubungan Antara peneliti dengan sumber data semakin erat terbentuk rapport dan tidak ada jarak canggung lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti yang perlu ditutup-tutupi lagi oleh sumber data.<sup>8</sup>

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan di pabrik PWI, Kanindo, dan HWI Jepara untuk memastikan lagi kebenaran data yang diperoleh. Karena pada awalnya peneliti terjun ke lapangan mungkin saja peneliti dilihat seperti orang asing yang belum dikenal sehingga ketika peneliti melakukan wawancara dan pengamatan sumber data belum bisa sepenuhnya memberikan informasi secara lengkap. Maka dari itu peneliti memperpanjang penelitian untuk mendapatkan informasi secara lengkap sesuai yang diharapkan tanpa ada yang dirahasiakan untuk kepentingan dari penelitian ini.

2. Menumbuhkan Ketekunan

Menumbuhkan ketekunan di sini berarti upaya peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan secara lebih tepat, cermat, pasti dan berkesinambungan. Dengan perkembangan data tersebut, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali atas data yang salah dan benar sehingga peneliti mendapatkan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diamati.

Untuk menumbuhkan ketekunan peneliti lebih rajin dalam membaca referensi buku atau jurnal sesuai dengan kebutuhan peneliti sebagai bekal peneliti, sehingga peneliti bisa memiliki wawasan yang cukup luas dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 260-262.

dapat digunakan peneliti untuk memeriksa data yang salah maupun yang benar.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>9</sup> Terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dengan triangulasi ini dapat memperkuat data untuk membuat peneliti yakin dengan kelengkapan dan kebenaran data yang didapat. Triangulasi ini bisa dilakukan secara terus menerus sampai peneliti yakin terhadap kebenaran data yang diperoleh.

### 4. Menggunakan Bahan Refrensi

Peneliti menggunakan bahan refrensi dengan tujuan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian.<sup>10</sup> Informasi yang diperoleh peneliti secara tertulis akan lebih dipercaya apabila dilengkapi dengan bahan referensi dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh berupa foto-foto dan dokumen lain sehingga menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Bahan referensi yang peneliti gunakan meliputi buku, jurnal, berita, foto-foto dan dokumen lain tentang tema yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengumpulan data yang sistematis yang membantu peneliti menarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga aliran aktivitas sekaligus yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data ini meliputi:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir yang membutuhkan kecerdasan dan keluwesan pemahaman.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 263.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 265.

Proses ini berarti menyimpulkan, memilih data utama penelitian, menekankan pengamatan yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang dipelajari akan dipilih dan diringkas sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan data yang tidak relevan akan dibuang. Dengan data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan nyata serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data selanjutnya, yang dapat menyandikan titik-titik tertentu.<sup>11</sup>Fokus reduksi data ialah Relasi Kuasa Dalam Pelaksanaan Ibadah Buruh Pabrik di Jepara yang diperoleh informasi dari atasan/mandor, buruh/pegawai di pabrik PWI, Kanindo, dan HWI Jepara.

## 2. Penyajian data

Milles dan Huberman menggambarkan laporan sebagai kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan untuk kesimpulan dan tindakan. Sesudah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk rangkaian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Yang sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan teks yang berupa naratif.

Data yang sudah di pilih oleh peneliti selanjutnya disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui proses analisis data, untuk itu dalam penyajian data diperlukan untuk dikemas dalam bentuk yang sistematis sehingga dapat membantu peneliti dalam proses menganalisa. Dengan memahami penyajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data supaya bisa merumuskan temuan penelitian serta menyajikan kesimpulan akhir dari penelitian. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan mengenai relasi kuasa dalam pelaksanaan ibadah oleh buruh pabrik di wilayah Jepara.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375.